

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Kawasan Aloha memiliki kadar polusi lebih tinggi dibandingkan dengan kawasan Alun-alun Sidoarjo.
2. Kawasan Aloha dan Alun-alun Sidoarjo memiliki jenis elemen lanskap yang sama yaitu *Aerva sanguinolenta*, *Pseuderanthemum reticulatum*, *Pterocarpus indicus*, *Bougainvillea*, *Hibiscus rosa-sinensis*, *Hymenocallis littoralis*, *Polyscias scutellaria*, *Ruellia simplex*, *Canna indica*, *Codiaeum variegatum*, *Polyalthia longifolia*, *Saraca asoca*, dan *Syzygium oleana*
3. Tanaman *Aerva sanguinolenta* memiliki APTI tertinggi dengan nilai 39,34 pada lokasi kontrol (L0) sedangkan *Saraca asoca* memiliki APTI terendah dengan nilai 10,37 pada lokasi terpolusi (L1)
4. Tanaman *Aerva sanguinolenta*, *Pseuderanthemum reticulatum* dan *Pterocarpus indicus* merupakan tanaman yang termasuk dalam kategori toleran.
5. Tanaman *Hibiscus rosa-sinensis*, *Hymenocallis littoralis*, *Polyscias scutellaria*, *Ruellia simplex* termasuk dalam kriteria tanaman yang cukup toleran.
6. Tanaman *Bougainvillea*, *Canna indica*, *Codiaeum variegatum*, *Polyalthia longifolia*, *Saraca asoca*, dan *Syzygium oleana* termasuk tanaman dalam kategori toleransi sedang.
7. Selisih nilai APTI (*Air Pollution Tolerance Index*) setiap tanaman menunjukkan ketahanan suatu tanaman dalam menyesuaikan fisiologi tanaman pada cekaman.

5.2. Saran

1. Tanaman yang memiliki nilai APTI (*Air Pollution Tolerance Index*) rendah sebaiknya tidak digunakan sebagai tanaman penyerap polutan.
2. Penanaman yang terbaik adalah penanaman yang melihat unsur fungsi fisiologi tumbuhan dan estetika.

3. Tanaman yang memiliki nilai APTI (*Air Pollution Tolerance Index*) yang rendah sebaiknya ditanam dengan cara bergerombol dengan tanaman yang mempunyai nilai APTI (*Air Pollution Tolerance Index*) tinggi atau dalam kategori toleran.
4. Rekomendasi penanaman yang cocok adalah dengan pola *greenbelt*.